

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Nana (2013:94) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketertarikan antar kegiatan. (Nana, 2011:73)

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan berupa naskah, wawancara, dan catatan-catatan yang bersumber langsung dari subyek penelitian.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Pada penelitian ini, untuk penentuan lokasi dan subyek penelitian menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Nawari 2015: 87) *Purposive sampling* adalah seleksi berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti.

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), mustahik, dan beberapa pengusaha yang berada di Kabupaten Lamandau, KALTENG.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini informan akan dilakukan secara purposive atau seleksi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a) Pihak BAZNAS :

1. Direktur BAZNAS Kabupaten Lamandau
2. Anggota BAZNAS Kabupaten Lamandau

b) Muzzaki :

1. Muzaki BAZNAS Kabupaten Lamandau
2. Non Muzaki BAZNAS Kabupaten Lamandau

Alasan pengambilan Subyek penelitian adalah: *Pertama*, Lembaga BAZNAS Lamandau merupakan lembaga yang melakukan kegiatan pengumpulan dan penyaluran dana Zakat, Infak, dan Sedekah. *Kedua*, Muzaki yang berada di Kabupaten Lamandau merupakan subyek sumber dana dari Lembaga BAZNAS Kabupaten Lamandau. *Ketiga*, non-muzaki atau mustahik yang menerima bantuan dari lembaga BAZNAS.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang ditemukan langsung dari sumbernya. Sumber data primer contohnya dari responden kelompok, individu, serta dari internet di mana bisa juga digunakan menjadi data primer jika kuesioner disebarluaskan secara online (Sekaran, 2011, p. 76) Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari Direktur BAZNAS, muzaki, dan non muzaki melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum (Sekaran, 2011, p. 76). Dalam hal ini peneliti menggunakan buku-buku, bahan bacaan yang saling berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta mengumpulkan data-data tentang visi dan misi serta program dari BAZNAS dan lain-lain melalui website resmi BAZNAS Kabupaten Lamandau.

D. Teknik Penentuan Informan

Penelitian kualitatif tidak ada menggunakan sebutan populasi, karena penelitian kualitatif berawal dari kasus-kasus tertentu yang terdapat di dalam situasi sosial dan hasilnya tidak diberlakukan kepada populasi, akan tetapi dialirkan ke tempat lainnya yang memiliki situasi sosial yang sama. Selain itu, sampel dalam penelitian kualitatif disebut informan, narasumber, teman, partisipan, atau konsultan dalam melakukan penelitian (satori, 2010, pp. 48-49).

Dalam penelitian kualitatif, informan adalah orang yang dianggap paham dan menguasai informasi data, atau fakta dari objek penelitian (Prastowo, 2010, p. 147). Adapun kriteria informan yang dipilih penulis dalam penelitian ini ialah:

- 1) Orang yang mengetahui manajemen Lembaga BAZNAS Kabupaten Lamandau.
- 2) Orang yang mengetahui proses penyaluran dan penghimpunan di BAZNAS Kabupaten Lamandau.
- 3) Orang yang menyalurkan dana ZIS kepada BAZNAS Kabupaten Lamandau.
- 4) Orang yang menerima dana ZIS dari Kabupaten Lamandau.

Dari kriteria informan di atas, maka penulis menentukan informan ialah sebagai berikut:

- a. Pengurus BAZNAS Kabupaten Lamandau meliputi ketua dan sekretaris.
- b. Muzaki yang menyalurkan dananya ke BAZNAS Kabupaten Lamandau.
- c. Mustahik yang menerima bantuan dana dari BAZNAS Kabupaten Lamandau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data di mana peneliti melakukan pengamatan dalam makna dan perilaku berdasarkan perilaku tersebut (Sugiyono, 2012, p. 310).

Pada penelitian ini peneliti akan terjun langsung untuk mengamati langsung keadaan pada objek penelitian. Objek penelitian yakni lembaga BAZNAS Kabupaten Lamandau dan muzaki yang berada di Kabupaten

Lamandau. Observasi dilakukan untuk memperoleh data berupa profil lembaga BAZNAS.

2. Wawancara

Wawancara ialah komunikasi antar dua orang atau lebih yang mana salah satunya adalah orang yang menginginkan suatu informasi yang dibutuhkan dengan memberikan pertanyaan berdasarkan tujuan yang diinginkan (Mulyana, 2010, p. 180). Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terstruktur (*structured interview*). Dalam melaksanakan wawancara peneliti telah menyusun daftar pertanyaan secara tertulis. Dalam wawancara terstruktur, setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2012, p. 319). Adapun informan yang diwawancarai oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- Ketua BAZNAS Kabupaten Lamandau
- Sekretaris BAZNAS Kabupaten Lamandau
- Muzaki yang menyalurkan dananya di BAZNAS Kabupaten Lamandau
- Mustahik yang mendapatkan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Lamandau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau oleh orang lain tentang subjek. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya (Sugiyono, 2015, p. 329). Dokumentasi yang

digunakan peneliti adalah arsip-arsip yang berkaitan dengan BAZNAS Kabupaten Lamandau, diantaranya:

- Laporan pengelolaan ZIS
- Surat Keputusan Bupati tentang Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Lamandau.
- Brosur yang diterbitkan oleh BAZNAS Kabupaten Lamandau.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti menggunakan teknik ini untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber yaitu teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dan menggunakan teknik yang sama (Sugiyono, 2012, p. 373). Triangulasi sumber ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari Pihak BAZNAS Kabupaten Lamandau dan muzaki yang berada di Kabupaten Lamandau.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses di mana peneliti mencari kemudian menyusun data yang sudah diperoleh secara sistematis, data tersebut diperoleh

melalui wawancara terstruktur dengan mengelompokkan data menjadi beberapa kategori, melakukan sintesa, menguraikan menjadi beberapa unit, menyusun menjadi pola, menyeleksi yang lebih penting dan yang tidak, kemudian membuat kesimpulan agar dapat dimengerti oleh penulis maupun pembaca (Sugiyono, 2012, p. 335). Berikut adalah tahapan teknik analisis data (Sugiyono, 2011, p. 264) :

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses di mana peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, setelah itu dicari tema dan polanya. Demikian itu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data, kemudian mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Namun pada penelitian ini yang sering digunakan adalah penyajian data menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan demikian akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan mendapatkan hasil yang akurat.

3. *Conclusion Drawing /verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data oleh peneliti. Penarikan kesimpulan akan menjawab rumusan masalah pada penelitian, namun mungkin juga tidak akan menjawab dikarenakan masalah dan rumusan masalah pada penelitian

kualitatif hanya bersifat sementara, masalah memungkinkan akan berkembang atau berubah setelah melakukan penelitian di lapangan.